

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis *coronavirus* diketahui menyebabkan infeksi saluran pernafasan pada manusia yang salah satunya menyebabkan penyakit Covid-19. Covid-19 adalah penyakit menular, orang dapat tertular dari orang lain yang terinfeksi virus melalui percikan dari hidung atau mulut yang keluar saat batuk, bersin atau berbicara (WHO, 2020).

Peningkatan jumlah kasus Covid-19 berlangsung cukup cepat dan menyebar ke berbagai negara dalam waktu singkat. Hingga Mei 2021 terdapat 167.633.983 kasus konfirmasi dengan 3.481.490 kematian di seluruh dunia (WHO, 2021), 1.786.187 kasus konfirmasi dengan 49.627 kematian di Indonesia (Kemenkes RI, 2021) dan 307.831 kasus konfirmasi dengan 4.115 kematian di Jawa Barat (Pusat Informasi & Koordinasi Covid-19 Provinsi Jawa Barat, 2021). Kasus Covid-19 di Kabupaten Bandung Barat hingga Mei 2021 terdapat 7.094 kasus konfirmasi dengan 90 kematian dan di Kecamatan Ngamprah sebanyak 180 kasus konfirmasi yang menjadikan Kecamatan Ngamprah menjadi Kecamatan tertinggi kedua di Kabupaten Bandung Barat dan Kelurahan Tanimulya menjadi kelurahan tertinggi kasus Covid-19 dengan 13 titik kasus Covid-19 (Pusat Informasi & Koordinasi Covid-19 Kabupaten Bandung Barat, 2021).

Dilihat dari data grafik Covid-19 di Kabupaten Bandung Barat berdasarkan usia, kasus Covid-19 tertinggi di dominasi dengan usia 0-18 tahun sebanyak 770 orang (Pusat Informasi & Koordinasi Covid-19 Kabupaten Bandung Barat, 2021). Rentang usia 0-18 tahun termasuk kedalam klasifikasi pendidikan TK, SD, SMP, dan SMA (dihitung mulai dari tahun ke 4) (Permendikbud PPDB, 2021).

Menurut Sriningsih (2011), semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin cepat menerima dan memahami informasi (Nugrahenny, Ajeng. & Werdani Kusuma, 2020) dan semakin bertambahnya usia maka semakin berkembang daya tangkap seseorang (Retnaningsih, Ragil 2016). Sehingga tingkatan tertinggi pendidikan dan usia berdasarkan data grafik Covid-19 di Kab. Bandung Barat yaitu pendidikan SMA dengan usia 16 - 21 tahun (Permendikbud PPDB, 2021) dan usia 16 - 21 tahun termasuk kedalam usia remaja (Amin, Muchammad, 2017).

Perilaku kelompok remaja menjadi sumber penularan Covid-19 tertinggi meski kelompok lanjut usia diatas 60 tahun menjadi yang paling rentan terinfeksi, sumber penularan banyak berasal dari kelompok usia remaja karena remaja sering lengah dan kerap masuk kelompok Orang Tanpa Gejala (OTG) dan menularkannya kepada keluarga dan orang terdekat (Satgas Penanganan Covid-19 Bidang Perubahan Perilaku, 2020).

Remaja lebih banyak menghabiskan waktu bersama temannya, sehingga minat, sikap, penampilan dan tingkah laku dipengaruhi oleh kelompok teman sebayanya (Kusmiran, E, 2011). Salah satu perilaku yang paling sering ditunjukkan oleh remaja yaitu aktivitas berkelompok (Januar, Vili. & Putri Dona, 2007)

sedangkan pada masa pandemi Covid-19, perilaku remaja aktivitas berkelompok sangat mempengaruhi rantai penularan Covid-19.

Dalam upaya pencegahan Covid-19, peran pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan program pencegahan. Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan merupakan proses untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kemampuan individu, keluarga serta masyarakat untuk berperan aktif dalam upaya kesehatan (Permenkes RI No 8 Tahun 2019).

Untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kemampuan individu, keluarga dan masyarakat, dilakukan penyebaran pesan/informasi kesehatan dengan mengedepankan strategi komunikasi yang tepat kepada individu, keluarga atau masyarakat (Prasetya, Eska. & Abdulrahman, 2018). Strategi komunikasi yang dapat mendukung upaya promosi kesehatan adalah dengan penggunaan media (Susilowati, Dwi, 2016).

Media promosi kesehatan merupakan sarana atau upaya dalam menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator kepada komunikan sehingga sasaran yang dituju dapat meningkatkan pengetahuannya dan diharapkan dapat berubah perilaku kesehatannya ke arah yang positif (Notoatmodjo, Soekidjo, 2014). Jenis media promosi kesehatan dikelompokkan menjadi media cetak, media elektronika dan media luar ruang (Notoatmodjo, Soekidjo, 2005).

Media video animasi merupakan salah satu media elektronika yang berisikan kumpulan gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan

gerakan dan dilengkapi dengan audio sehingga terkesan hidup serta menyimpan pesan-pesan pembelajaran (Furoidah, 2009). Beberapa penelitian menjelaskan bahwasannya media video animasi memiliki pengaruh dan efektivitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan media lainnya.

Penelitian yang dilakukan Sukiyasa, K., & Sukoco tahun 2013 menjelaskan bahwasannya penggunaan media video animasi lebih tinggi dari hasil belajar yang diajarkan dengan media powerpoint. Selain itu pada penelitian lainnya menjelaskan bahwa terdapat perbedaan signifikan skor motivasi belajar dan karakter kerja keras siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan media video animasi dalam pembelajaran (Wuryani, U., Kartowagiran, 2016) dan terdapat peningkatan hasil belajar menggunakan media video animasi lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media video animasi (Jannah, Nurul, 2017).

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa media video animasi sangat efektif untuk digunakan sebagai media dalam pendidikan kesehatan pada remaja. Pemilihan media video animasi dalam penelitian ini dikarenakan informasi di dalam media video animasi yang lebih mudah di pahami, lebih menarik karena terdapat unsur gambar serta suara dan teknisnya yang mudah digunakan.

Dengan media video animasi mengenai pencegahan Covid-19 diharapkan remaja dapat memahami dan terdorong untuk menerapkan pencegahan Covid-19 dalam kehidupan sehari – hari. Peneliti mengembangkan media video animasi yang telah di validasi oleh expert (ahli media dan ahli materi) untuk mengukur

dan mengetahui apakah media animasi tersebut layak digunakan dalam pendidikan kesehatan dengan sasaran remaja.

Berdasarkan hasil penjajakan di SMAN 1 Ngamprah didapatkan informasi bahwa belum adanya pemberian informasi khusus mengenai pencegahan Covid-19 yang diberikan melalui media video animasi. Sehingga diharapkan ketika remaja di SMAN 1 Ngamprah sudah melakukan kegiatan pembelajaran tatap muka, remaja telah memiliki pengetahuan yang lebih baik terhadap penerapan pencegahan Covid-19. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengembangan Media Video Animasi Pencegahan Covid-19 pada Remaja di SMAN 1 Ngamprah Kabupaten Bandung Barat Tahun 2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu bagaimana pengembangan media video animasi pencegahan Covid-19 pada Remaja di SMAN 1 Ngamprah?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Dihasilkannya media video animasi pencegahan Covid-19 pada remaja di SMAN 1 Ngamprah.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengeksplorasi media video animasi pencegahan Covid-19 pada remaja di SMAN 1 Ngamprah.
- b. Membuat prototype media video animasi pencegahan Covid-19 pada remaja di SMAN 1 Ngamprah.
- c. Mengetahui kelayakan media video animasi pencegahan Covid-19 pada remaja di SMAN 1 Ngamprah.
- d. Melakukan uji coba media video animasi pencegahan Covid-19 pada remaja di SMAN 1 Ngamprah.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat khususnya bagi ilmu promosi kesehatan serta dapat dijadikan referensi untuk pendidikan kesehatan pada remaja terkait dengan Pencegahan Covid-19.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Manfaat Bagi Remaja

Remaja di SMAN 1 Ngamprah dapat memahami dan terdorong untuk menerapkan pencegahan Covid-19 dalam kehidupan sehari – hari.

b. Manfaat Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi mahasiswa sebagai bahan penelitian lanjutan pada masa yang akan datang mengenai pengembangan media animasi pencegahan Covid-19.

c. Manfaat Bagi Promotor Kesehatan

Menambah referensi jenis media pendidikan kesehatan bagi remaja mengenai pencegahan Covid-19.